

WADUK PURBOYO SEBAGAI WAHANA WISATA DIDUKUNG DENGAN BUDIDAYA DAN PRODUK OLAHAN IKAN

Nurin Fitriana*¹, Eny Dyah Yuniawati², Azhar Adi Darmawan³, Rizalnur Firdaus⁴

Universitas Wisnuwardhana Malang^{1,2,4}

Universitas Muhamadiyah Malang³

*Korespondensi : nurinfiriana@wisnuwardhana.ac.id

ABSTRAK

Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang merupakan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan 1) Pembuatan area wisata di sekitaran waduk Purboyo; 2) Membuat area kolam ikan disekitaran aliran waduk dan produk olahannya sebagai potensi desa; 3). Membuat area hiburan di kawasan waduk dan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang ini dilaksanakan dengan adanya beberapa kegiatan yaitu menjaga kondisi waduk tetap bersih, adanya terkait pengembangan produk olahan yang mendukung potensi lokal. Dalam hal ini dilakukan kegiatan pelatihan budidaya ikan dan produk olahan ikan yang di kembangkan di area kolam sekitaran waduk Purboyo. Kegiatan pengabdian ini memiliki target luaran berupa terciptanya kawasan wisata di area waduk dengan adanya pemberdayaan potensi area waduk yaitu kolam untuk budidaya ikan dan produk olahan. Dengan demikian diharapkan pada akhirnya mampu mengembangkan kawasan waduk menjadi wahana pariwisata untuk membantu menyebarluaskan promosi produk-produk buatan masyarakat pedesaan dan meningkatkan perekonomian di Desa Purwosekar.

Kata kunci: potensi desa, waduk, wisata

ABSTRACT

Purwosekar Village, Tajinan District, Malang Regency is the location of community service activities that aim to 1) Create a tourist area around the Purboyo reservoir; 2) Create a fish pond area around the reservoir flow and its processed products as potential villages; 3). Creating an entertainment area in the reservoir area and its surroundings. The method used in service activities in Purwosekar Village, Tajinan District, Malang Regency is carried out with several activities, namely maintaining clean reservoir conditions, training related to the development of processed products that support local potential. In this case, training activities for fish cultivation and processed fish products were carried out in the pond area around the Purboyo reservoir. This service activity has an output target in the form of creating a tourist area in the reservoir area by empowering the potential of the reservoir area, namely ponds for fish cultivation and processed products. Thus, it is hoped that in the end it will be able to develop the reservoir area into a tourism vehicle to help spread the promotion of products made by rural communities and improve the economy in Purwosekar Village.

Keywords: Village potential, Reservoirs, Tourism

Submit: Oktober 2023

Diterima: November 2023

Publis: Mei 2024



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

I. PENDAHULUAN

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang memperhatikan semua aspek potensi dalam kehidupan masyarakat. Sasarannya adalah seluruh lapisan masyarakat di daerah tersebut, misalnya di desa. Motifnya adalah kemandirian yang dapat membangkitkan kemampuan swadaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (modernisasi) yang mengacu pada cara berpikir, berperilaku, berperilaku untuk maju. Kemudian bidang pemberdayaan menjadi titik strategis yang harus diperbarui dan diperluas. Sehingga hakikat pemberdayaan masyarakat di pedesaan adalah pemanfaatan sumber daya desa (potensi) yang dapat meningkatkan partisipasi dan menumbuhkan kepedulian semua pihak untuk kemandirian masyarakat (kemandirian). Dampak positif dirasakan dengan munculnya banyak pekerjaan baru, peningkatan kesejahteraan, kemudian akses jalan, pola pikir masyarakat yang maju (Rahmayanti & Pinasti, 2018).

Pemerintah daerah dituntut untuk lebih memberikan pelayanan yang prima dan memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat terlibat dalam pembangunan untuk kemajuan daerahnya karena masyarakatlah yang lebih tau apa yang mereka butuhkan (Susanti, 2015).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Ketentuan Umum Pasal 1 angka 12, Peraturan tentang Pemberdayaan masyarakat pedesaan untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, dan pendayagunaan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program kegiatan, dan bantuan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan

masyarakat desa (Suharto, 2018). Kerjasama antar warga dan kolaborasi yang baik dengan pemerintah desa akan memberikan dampak yang baik dalam pengembangan wilayah desa. Pemberdayaan potensi desa secara maksimal merupakan salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian (Fitriana et al., 2020)

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu dari program pemerintah desa untuk memberi manfaat pada semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan suatu desa. Konsep pemberdayaan masyarakat terus berkembang seiring dengan perkembangan pemikiran manusia serta dinamisnya problematika kehidupan yang terjadi dalam setiap masa. (Sofia, 2021). Beberapa sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, diantaranya pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan. Peran serta masyarakat dalam kegiatan mendukung keberhasilan program peningkatan kesejahteraan masyarakat ini sesuai dengan kemampuan setiap masyarakat tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri (Setyawan & Trisna, 2018).

Desa Purwosekar, Kecamatan Tajinan yang terletak di Kabupaten Malang Jawa Timur ini memiliki potensi alami berupa iklim dan jenis tanah yang baik untuk perkebunan, memiliki luas lahan yang luas, dan mempunyai fasilitas umum. Potensi lain yang dimiliki adalah adanya daerah waduk dan sungai yang apabila

dimaksimalkan dapat memberi manfaat yang besar untuk masyarakat. Dimana keberadaan air dalam suatu wilayah sangat menunjang kehidupan dan dapat memberi dampak yang

.Keberadaan waduk berdekatan dengan aliran sungai yang mengalir cukup deras, lokasinya juga berdekatan dengan adanya kolam. Tetapi kolam ini sudah lama terbenkakai dan rusak. Dengan ide pemberdayaan masyarakat, maka perlu dibuat konsep pemanfaatan energi mikrohidro yang disalurkan dari sungai. Mikrohidro merupakan pembangkit listrik berskala kecil (kurang dari 100 kW), yang memanfaatkan tenaga (aliran) air sebagai sumber penghasil energi (Indahningrum, 2020). Kemudian untuk menunjang perekonomian warga, dapat dibuat area budidaya ikan di daerah kolam. Saat ini budidaya ikan tawar menjadi usaha budidaya ikan yang menjajikan dikalangan masyarakat (Komariah et al., 2018). Perikanan budidaya merupakan sektor produksi pangan yang paling pesat perkembangannya di dunia dengan proyeksi bahwa produksi akan berlipat ganda dalam 15 – 20 tahun mendatang (Susanto et al., 2021). Pada sistem budidaya intensif, kebutuhan oksigen tidak dapat dipenuhi hanya dengan difusi alami (Fuadi et al., 2020). Agar hasil budidaya ikan dapat lebih banyak dan produktif lagi maka dapat dikembangkan penggunaan aerator dalam kolam. Hal ini untuk menunjang ketersediaan oksigen dalam air. Dengan hal tersebut dapat meningkatkan hasil budidaya ikan yang dikembangkan. Adanya kegiatan ini akan memberikan peluang berwirausaha bagi masyarakat desa. Peran serta masyarakat dalam berwirausaha yang mendasar yaitu adanya kemauan dari dalam diri sendiri untuk berpikir maju, mampu kreatif dan inovatif, tentunya mampu berfikir kedepan (Ismawati, 2018). Dalam meningkatkan komposisi kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut dan juga dalam rangka menunjang ketahanan pangan

sangat besar jika potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan. Air adalah bahan penting dalam kehidupan (Febri et al., 2019)

di desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam mengembangkan upaya strategis untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat perlu penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang tepat guna sehingga dapat menunjang konsep atau ide yang baik di lapangan yang dapat menjadikan peluang peningkatan perekonomian masyarakat di desa. Pemberdayaan merupakan proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri (Simangunsong et al., 2019). Peningkatan kualitas pemerintah dan masyarakat desa melalui program pelatihan, penyuluhan, dan pemberdayaan. Pengelolaan desa wisata yang berbasis potensi lokal memerlukan kepedulian dan partisipasi masyarakat (Trisnawati et al., 2018). Pelaksanaan kegiatan berada di Desa Purwosekar, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini menjadi kelanjutan kegiatan sebelumnya yang sudah dilaksanakan sehingga kesinambungan kegiatan meluas ke area sungai aliran waduk, yang diberdayakan untuk ketahanan pangan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analitis. Sumber data yang diutamakan dalam model kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, kemudian tambahan seperti foto lapangan, catatan, dan karya

sejenis. Terkait dengan data, maka dapat menggambarkan jenis data dalam kata-kata serta apa yang dilakukan, sumber tertulis, dokumentasi dan hasil bersama.

III. HASIL

A. Area Wisata Waduk Purboyo

Potensi desa merupakan kesanggupan, daya, kemampuan, dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan (Tyas & Damayanti, 2018).

Area wisata yang dibangun di desa Purwosekar berbasis alami, dengan mengedepankan spot alami air di kawasan waduk yang dapat digunakan sebagai wahana. Kebanyakan dari masyarakat sudah menjadikan waterpark sebagai tempat rekreasi atau wisata yang wajib dikunjungi di akhir pekan. Rekreasi atau wisata merupakan suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh elemen waktu, kondisi, dan sikap seseorang dan lingkungannya. Rekreasi atau wisata meliputi pertandingan olahraga, santai dan hobi. Sehingga taman rekreasi atau wisata air mempunyai arti suatu wadah atau tempat dimana dapat menampung semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung untuk melakukannya dimana menggunakan air sebagai media wisatanya.



Gambar 1. Kawasan Wisata Waduk

Gambar diatas menunjukkan kondisi waduk yang sudah bersih dan dapat digunakan sebagai wahana perahu air oleh warga. Hal ini dapat mendukung kegiatan

pengembangan wisata di area sekitaran waduk dimana dapat dijadikan view atau area yang dijual pada wisatawan yang hadir di lokasi pengembangan pemberdayaan di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

B. Kolam Ikan dan Pengolahan Produk Olahan

Dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan ini menitik fokuskan dalam kegiatan pembuatan area wisata berbasis wisata alam, mulai dari pengendalian kebersihan area waduk dan alirannya hingga pengolahan produk olahan ikan hasil kolam yang dikembangkan oleh kelompok perikanan Purboyo. Adanya pelatihan yang diberikan sebagai pengantar menuju praktek dan praktek diberikan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) pembagian panduan teknik budidaya ikan air tawar yaitu lele kepada para peserta pelatihan. 2) Pemberian penjelasan kepada para peserta tentang bahan / peralatan yang diperlukan selama pelatihan. 3) Pembagian kelompok peserta program pelatihan budidaya dan pengolahan pasca panen ikan air tawar sesuai dengan minat mereka. Selanjutnya mereka diberikan peralatan / bahan-bahan sesuai keperluan. 4) Masing-masing buku panduan dipraktikkan oleh peserta pelatihan sesuai jadwal yang telah ditentukan sampai para peserta mampu mempraktekan secara mandiri. 5) Peserta program pelatihan budidaya dan pengolahan pasca panen ikan air

tawar ini mendapatkan penjelasan tentang pengetahuan pengemasan dan pemasaran produk yang dihasilkan. 6) Bagi peserta yang telah berhasil mengikuti pelatihan ini



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan membuat Produk Olahan.

Pada gambar 2 diatas menunjukkan kegiatan pelatihan budidaya ikan yang dilaksanakan oleh anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) dan anggota IPPNU yang bekerjasama dalam kegiatan pengabdian ini.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

Pada gambar 3, menunjukkan hasil kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan budidaya ikan dan pelatihan membuat produk olahan ikan nila, sesuai yang dikembangkan dalam area budidaya di kolam Desa Purwosekar Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

C. Pembersihan Area Sungai dan pembuatan area budidaya kolam ikan

Salah satu komponen utama kehidupan adalah air. Sehubungan dengan itu menjadi prioritas utama adalah pengelolaan dan perlindungan terhadap sumber air. Salah satu bentuk dari pengelolaan dan perlindungan terhadap sumber air adalah membangun komunitas dan ekosistem hutan yang berpengaruh baik terhadap tata air.

dengan baik, maka kepada yang bersangkutan diberikan sertifikat sesuai kompetensi yang telah dikuasai.



Gambar 4. Pembersihan area sungai

Gambar diatas menunjukkan aktifitas warga dalam mendukung kebersihan area waduk dan sungai alirannya. Peranan secara aktif dari masyarakat untuk melindungi atau merehabilitasi hutan belum maksimal. Tanggung jawab dan rasa kepemilikan terhadap keberadaan hutan sekitarnya belum optimal. Kondisi tersebut disebabkan manfaat dan fungsi hutan belum dipahami dan dirasakan oleh masyarakat. Perlibatan masyarakat sejauh ini hanya sebatas upahan kalau ada kegiatan dan mengeksploitasi kayu/hasil hutan lainnya serta merambah kawasan hutan meskipun kegiatan melanggar hukum. Oleh karena itu diperlukan perubahan pendekatan (*approach reorientation*) agar masyarakat lebih memahami manfaat dan fungsi hutan yaitu : salah satunya dengan mengajak mereka memanfaatkan jasa hutan seperti tenaga air (*water power*) sebagai pembangkit listrik mikrohidro (*microhydro power generation*). Diharapkan dengan adanya listrik mikrohidro melalui program Desa Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro sangat penting dalam membantu pemerintah menanggulangi krisis energi yang sedang terjadi saat ini terutama untuk meningkatkan rasio kelistrikan pada daerah-daerah yang tidak mampu dijangkau jaringan listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara). Dari sisi

kehutanan, kegiatan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro untuk memelihara hutan. PLTMH adalah suatu sistem pembangkit listrik dengan menggunakan sumber energi dari tenaga air dan dapat dikerjakan oleh masyarakat secara bergotong royong



Gambar 5. Warga membuat kolam budidaya ikan.

Kegiatan juga mengembangkan area budidaya ikan, dalam hal ini adalah ikan nila. Dalam menunjang kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan basis alam, maka juga perlu pembersihan area yang akan digunakan. Dengan adanya kegiatan pembersihan lingkungan area waduk menjadi langkah yang harus dilaksanakan. Apalagi area sungai dan waduk sudah lama tidak terurus, sehingga banyak sampah dan sangat kotor. Pembersihan area sungai dan alirannya sangat penting dibersihkan saat akan di rencanakan suatu kegiatan berbasis lingkungan air.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, beberapa kesimpulan diantaranya : Penggalan potensi daerah yang tepat, dapat memberikan peluang yang baik dalam mengembangkan potensi daerah, sehingga dapat membuka peluang usaha bagi warga, potensi adanya aliran sungai dapat dimanfaatkan sebagai energi, dengan menggunakan teknologi mikrohidro sebagai alternatif energinya, penggunaan teknologi yang baik dalam kegiatan pemberdayaan potensi, akan dapat

(PLTMH) diarahkan untuk meningkatkan komitmen masyarakat membuka peluang kegiatan edukasi yang lebih baik bagi warga. Dengan adanya Pelatihan Budidaya dan pengolahan ikan menjadikan salah satu cara membuka kesempatan warga dalam meningkatkan perekonomian dan dapat dijadikan salah satu produk unggulan desa.

REFERENSI

- Febri, S. P., Alham, F., & Afriani, A. (2019). Pelatihan Budidamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 3(1).
- Fitriana, N., Yuniwati, E. D., Darmawan, A. A., & Firdaus, R. (2020). *The Application of Waste and Sediment Trader Boat Designs in Reservoir: A Community Empowerment*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201017.120>
- Fuadi, A., Sami, M., & Usman, U. (2020). Teknologi Tepat Guna Budidaya Ikan Lele Dalam Kolam Terpal Metode Bioflok Dilengkapi Aerasi Nano Buble Oksigen. *Jurnal Vokasi*, 4(1). <https://doi.org/10.30811/vokasi.v4i1.1819>
- Indahningrum, R. putri. (2020). Rancang Bangun Prototipe Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH). *Jurnal Inovasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*.
- Ismawati, N. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Lungguh, Temuwuh, Dlingo Dalam Program Kewirausahaan. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil*

- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
<https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.328>
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2).
<https://doi.org/10.26905/jpp.v3i2.2340>
- Rahmayanti, Y. D., & Pinasti, V. I. S. (2018). Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Setyawan, F., & Trisna, H. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dusun Wuluh Dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.12928/Jp.V2i1.447>
- Simangunsong, H., Perwira, Y., & ... (2019). Pkm: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Mandiri Di Desa Banjar Jaya: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa
Kepada Masyarakat (Pkm), 2(1).
- Sofia, A. (2021). Konsep Awal Pemberdayaan Masyarakat Oleh 'Aisyiyah. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 21(1).
<https://doi.org/10.14421/Aplikasia.V21i1.2492>
- Suharto. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Implementasi Uu Desa (Analisis Implementasi Uu No.6 Tahun 2014 Tentang Desa). *Prosiding Senas Polhi Ke-1*.
- Susanti, S. (2015). Peranan Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sukamaju Kecamatan Tenggarong Seberang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*.
- Susanto, I., Maheni, Mrrt. D., & Latiangsih, N. (2021). Pendampingan Pengelolaan Dan Budidaya Ikan Lele Untuk Meningkatkan Produktivitas Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Lppm Ump*.
- Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan Desa Wisata Dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*.
<https://doi.org/10.17977/jptpp.V3i1.10356>
- Tyas, N. W., & Damayanti, M. (2018). Potensi Pengembangan Desa Kliwonan Sebagai Desa Wisata Batik Di Kabupaten Sragen. *Journal Of Regional And Rural Development Planning*.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2018.2.1.74-89>